

PENGARUH FLUKTUASI SUKU BUNGA KREDIT KURS TERHADAP PROFITABILITAS

Shinta Listari dan Robert Pius Pardede
Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kesatuan
Bogor, Indonesia
Email : lemlit@stiekesatuan.ac.id

*Pengaruh
Fluktuasi Suku
Bunga Kredit
KURS terhadap
Profitabilitas*

008

Submitted:
JANUARI 2017

Accepted:
APRIL 2017

ABSTRACT

The high level of business competition nowadays challenges companies to make every effort to survive and to continuously innovate in order to fulfill the customers' demands. The past few years, property industry in Indonesia experienced a tremendous development. This is shown by the increasing number of residential housing, shopping centers, even to the township. The number of Indonesian resident is a very potential market for industrial property. Property prices continue to experience a notable increase caused by a number of investors and speculators. At the end of 2013, Bank Indonesia released a policy "Loan To Value" to secure property prices in Indonesia, particularly the housing sector from investors and speculators game. The purpose of this study case was to determine the accounting policy of interest rates and exchange rate, to find out the recognition of loan interest rate fluctuations and exchange rate, and determine the effect of changes in interest rates and exchange rates on profitability in property companies, namely PT Summarecon Agung Tbk, PT Agung Podomoro Land Tbk, and PT Alam Sutera Realty Tbk at 5 period, 31 December 2012, 30 June 2013, 31 December 2013, 30 June 2014, and 31 December 2014. The research shows that the three companies use and apply PSAK 10 related to exchange rates and PSAK 26 related to borrowing cost, lending costs. These costs occur due to the lending rates for bank debt owned by the company. PT Summarecon Agung Tbk and PT Agung Podomoro Land Tbk included the foreign exchange differences in the statement of cash flows as the effect of exchange rate differences affecting cash and cash equivalents in the current year and PT Alam Sutera Realty Tbk included it into a foreign exchange gain/(loss) on foreign exchange that affect profitability in the current year. Mean while, credit interest rate fluctuations affect the rise in lending cost and the exchange rate is not significant according to results from SPSS calculations.

Keywords : Interest Rate, Exchange Rates, Profitability, Property Company

PENDAHULUAN

Industri properti di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir mengalami perkembangan yang luar biasa. Hal ini ditandai dengan semakin banyaknya perumahan-perumahan baru, pusat perbelanjaan, bahkan hingga kota mandiri. Jumlah penduduk Indonesia yang banyak merupakan pasar yang sangat potensial bagi industri properti.

Dalam perkembangannya, kompetitor industri property terus meningkat, ditambah lagi keterbatasan lahan juga menjadi suatu tantangan tersendiri. Diperlukan permodalan yang kuat demi memperoleh lahan terbaik di kawasan startegis. Untuk itu, tidak sedikit perusahaan properti yang mengajukan fasilitas kredit baik dalam mata uang Rupiah

JIAKES

Jurnal Ilmiah Akuntansi
Kesatuan
Vol. 5 No. 1, 2017
pg. 007-085
STIE Kesatuan
ISSN 2337 – 7852

maupun Dollar demi mendapatkan dana yang mereka butuhkan. Akan tetapi, belakangan ini, suku bunga kredit perbankan mengalami kenaikan yang signifikan karena ketatnya likuiditas perbankan. Sehingga banyak bank yang menawarkan suku bunga simpanan yang tinggi demi memperoleh dana pihak ketiga. Pada akhirnya perubahan suku bunga kredit dan kurs Rupiah terhadap Dolar Amerika akan sangat mempengaruhi profitabilitas dari perusahaan properti. Suku bunga kredit berhubungan dengan PSAK 26 yang membahas tentang biaya pinjaman dan Kurs Rupiah berhubungan dengan PSAK 10 yang membahas tentang pengaruh perubahan valuta asing.

Pada akhirnya perubahan suku bunga kredit dan kurs Rupiah terhadap Dolar Amerika akan sangat mempengaruhi profitabilitas dari perusahaan properti. Suku bunga kredit berhubungan dengan PSAK 26 yang membahas tentang biaya pinjaman dan Kurs Rupiah berhubungan dengan PSAK 10 yang membahas tentang pengaruh perubahan valuta asing.

TINJAUAN PUSTAKA

Beberapa teori yang mendasari penelitian ini adalah : Menurut I Made Sudana (2011, 81). “Suku bunga riil (*real interest rate*) adalah suku bunga yang telah disesuaikan dengan tingkat inflasi, sedangkan suku bunga nominal (*nominal interest rate*) adalah suku bunga yang belum disesuaikan dengan tingkat inflasi”.

Menurut Dewan Ikatan Akuntan Indonesia (2011, 26.1, paragraf 5). Aset kualifikasian adalah aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan sesuai dengan maksudnya atau dijual. Biaya pinjaman adalah bunga dan biaya lain yang ditanggung entitas sehubungan dengan peminjaman dana.

Menurut Frederic S. Mishkin terjemahan Lana Soelistianingsih dan Beta Yuliannita G (2008, 470). Keuangan. Pasar valuta asing (*foreign exchange market*) adalah tempat dimana konversi tersebut dilakukan sehingga dapat menjadi akad dalam pergerakan dana antar negara.

Menurut Dewan Ikatan Akuntan Indonesia (2010), tujuan Pengaruh perubahan kurs valuta asing adalah entitas dapat melakukan aktivitas luar negeri dalam dua cara, perusahaan mungkin memiliki transaksi dalam valuta asing atau memiliki kegiatan usaha luar negeri.

Menurut Floyd A. Beams dkk terjemahan Charlie Saputra dan Sukmananto (2007, 2), mata uang berfungsi menyatakan suatu nilai standar sebagai alat tukar, dan sebagai unit pengukuran untuk transaksi ekonomi.

Menurut John A. Pearce II dan Richard B. Robinson, Jr. terjemahan Yanivi Bachtiar dan Christine (2008, 241), “Profitabilitas merupakan hasil bersih dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang dipilih oleh manajemen suatu organisasi”.

METODE PENELITIAN

Metodelogi penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Dengan metode deskriptif ini penulis akan mencoba menggambarkan secara menyeluruh tentang pengaruh fluktuasi suku bunga kredit dengan dasar PSAK 26 dan kurs dengan dasar PSAK 10 terhadap profitabilitas pada perusahaan properti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Perubahan Suku Bunga Kredit dan Selisih Kurs Terhadap Profitabilitas

Untuk mengetahui adanya hubungan antara perubahan suku bunga dan selisih kurs terhadap profitabilitas dapat diketahui dengan melakukan analisis dari hasil SPSS dibawah ini:

Tabel 1
Model Summary Perubahan Suku Bunga Kredit dan Selisih Kurs
terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Properti

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.238 ^a	.057	-.101	3.09364E11

a. Predictors: (Constant), Kurs, Fluktuasi Suku Bunga'

Tabel 2
Uji Anova Perubahan Suku Bunga Kredit dan Selisih Kurs
terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Properti

ANOVA^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6.904E22	2	3.452E22	.361	.704 ^a
	Residual	1.148E24	12	9.571E22		
	Total	1.218E24	14			

a. Predictors: (Constant), Kurs, Fluktuasi Suku Bunga'
b. Dependent Variable: Profitabilitas

Berdasarkan tabel 1, PT Summarecon Agung Tbk (SMRA), PT Agung Podomoro Land Tbk (APLN), dan PT Alam Sutera Realty Tbk (ASRI) memiliki koefisien korelasi (R) sebesar 23,8%. Hipotesis statistic menjelaskan bahwa SMRA, APLN dan ASRI memiliki Koefisien determinasi (R Square) Sebesar 5,7%. Angka tersebut memberikan penjelasan bahwa 5,7% profitabilitas dipengaruhi oleh tingkat suku bunga dan kurs, sedangkan sisanya sebesar 94,3% (100% - 5,7%) dipengaruhi oleh variabel lain, selain variabel tingkat suku bunga kredit (X_1) dan Kurs (X_2).

Berdasarkan pengujian analisis atas varians (Anova) pada tabel 2 diperoleh F-Hitung statistik sebesar 0,361 dengan tingkat signifikansi 0,704 yang lebih besar dari tingka signifikansi yang ditentukan yaitu 0,05 dan F-Hitung yang lebih besar dari F-Tabel ($0,361 < 3,89$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti tidak terdapat hubungan yang signifikan antara perubahan suku bunga dan selisih kurs dengan profitabilitas.

A. Pengaruh Perubahan Suku Bunga Kredit dan Selisih Kurs Terhadap Profitabilitas di SMRA

Untuk mengetahui adanya hubungan antara perubahan suku bunga dan selisih kurs terhadap profitabilitas dapat diketahui dengan melakukan analisis dari hasil SPSS dibawah ini:

011

Tabel 3

Model Summary Perubahan Suku Bunga Kredit dan Selisih Kurs terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Properti (SMRA)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.972 ^a	.945	.890	1.17534E11

a. Predictors: (Constant), Kurs, Fluktuasi Suku Bunga'

Tabel 4

Uji Anova Perubahan Suku Bunga Kredit dan Selisih Kurs terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Properti (SMRA)

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.737E23	2	2.369E23	17.146	.055 ^a
	Residual	2.763E22	2	1.381E22		
	Total	5.014E23	4			

a. Predictors: (Constant), Kurs, Fluktuasi Suku Bunga'
b. Dependent Variable: Profitabilitas

Berdasarkan tabel 3, PT Summarecon Agung Tbk (SMRA) memiliki koefisien korelasi (R) sebesar 97,2%. Hipotesis statistik menjelaskan bahwa SMRA memiliki Koefisien determinasi (R Square) Sebesar 94,5%. Angka tersebut memberikan penjelasan bahwa 94,5% profitabilitas dipengaruhi oleh tingkat suku bunga dan kurs, sedangkan sisanya sebesar 5,5a% (100% - 94,5%) dipengaruhi oleh variabel lain, selain variabel tingkat suku bunga kredit (X_1) dan Kurs (X_2).

Berdasarkan pengujian analisis atas varians (Anova) pada tabel 4 diperoleh F-Hitung statistik sebesar 17,146 dengan tingkat signifikansi 0,055 yang lebih besar dari tingka signifikansi yang ditentukan yaitu 0,05 dan F-Hitung yang lebih besar dari F-Tabel ($17,146 < 3,10$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti tidak terdapat hubungan yang signifikan antara perubahan suku bunga dan selisih kurs dengan profitabilitas.

B. Pengaruh Perubahan Suku Bunga Kredit dan Selisih Kurs Terhadap Profitabilitas di APLN

Tabel 5
Model Summary Perubahan Suku Bunga Kredit dan Selisih Kurs terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Properti (APLN)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.227 ^a	.052	-.897	3.80197E11

a. Predictors: (Constant), Kurs, Fluktuasi Suku Bunga'

Tabel 6
Uji Anova Perubahan Suku Bunga Kredit dan Selisih Kurs terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Properti (APLN)

ANOVA^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.576E22	2	7.882E21	.055	.948 ^a
	Residual	2.891E23	2	1.445E23		
	Total	3.049E23	4			

a. Predictors: (Constant), Kurs, Fluktuasi Suku Bunga'
b. Dependent Variable: Profitabilitas

Berdasarkan tabel 5, PT Agung Podomoro Land Tbk (APLN) memiliki koefisien korelasi (R) sebesar 22,7%. Hipotesis statistik menjelaskan bahwa APLN memiliki Koefisien determinasi (R Square) Sebesar 5,2%. Angka tersebut memberikan penjelasan bahwa 5,2% profitabilitas dipengaruhi oleh tingkat suku bunga dan kurs, sedangkan sisanya sebesar 94,8% (100% - 5,2%) dipengaruhi oleh variabel lain, selain variabel tingkat suku bunga kredit (X_1) dan Kurs (X_2).

Berdasarkan pengujian analisis atas varians (Anova) pada tabel 6 diperoleh F-Hitung statistik sebesar 0,055 dengan tingkat signifikansi 0,948 yang lebih besar dari tingkat signifikansi yang ditentukan yaitu 0,05 dan F-Hitung yang lebih kecil dari F-Tabel ($0,055 < 3,10$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti tidak terdapat hubungan yang signifikan antara perubahan suku bunga dan selisih kurs dengan profitabilitas.

C. Pengaruh Perubahan Suku Bunga Kredit dan Selisih Kurs Terhadap Profitabilitas di ASRI

Untuk mengetahui adanya hubungan antara perubahan suku bunga dan selisih kurs terhadap profitabilitas dapat diketahui dengan melakukan analisis dari hasil SPSS dibawah ini:

Tabel 7
Model Summary Perubahan Suku Bunga Kredit dan Selisih Kurs
terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Properti (ASRI)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.399 ^a	.159	-.682	3.55677E11

a. Predictors: (Constant), Kurs, Fluktuasi Suku Bunga'

Tabel 8
Uji Anova Perubahan Suku Bunga Kredit dan Selisih Kurs
terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Properti (ASRI)

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.778E22	2	2.389E22	.189	.841 ^a
	Residual	2.530E23	2	1.265E23		
	Total	3.008E23	4			

a. Predictors: (Constant), Kurs, Fluktuasi Suku Bunga'
b. Dependent Variable: Profitabilitas

Berdasarkan tabel 7, PT Summarecon Agung Tbk (SMRA), PT Agung Podomoro Land Tbk (APLN), dan PT Alam Sutera Realty Tbk (ASRI) memiliki koefisien korelasi (R) sebesar 39,9%. Hipotesis statistik menjelaskan bahwa ASRI memiliki Koefisien determinasi (R Square) Sebesar 15,9%. Angka tersebut memberikan penjelasan bahwa 15,9% profitabilitas dipengaruhi oleh tingkat suku bunga dan kurs, sedangkan sisanya sebesar 84,1% (100% - 15,9%) dipengaruhi oleh variabel lain, selain variabel tingkat suku bunga kredit (X_1) dan Kurs (X_2).

Berdasarkan pengujian analisis atas varians (Anova) pada tabel 8 diperoleh F-Hitung statistik sebesar 0,189 dengan tingkat signifikansi 0,841 yang lebih besar dari tingkat signifikansi yang ditentukan yaitu 0,05 dan F-Hitung yang lebih besar dari F-Tabel ($0,841 < 3,10$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti tidak terdapat hubungan yang signifikan antara perubahan suku bunga dan selisih kurs dengan profitabilitas

SIMPULAN

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan serta pemaparan sebelumnya, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut :

1. Perusahaan yang diteliti, yaitu PT Summarecon Agung Tbk, PT Agung Podomoro Land Tbk, dan PT Alam Sutera Realty Tbk menggunakan dan menerapkan PSAK 26 yang berhubungan dengan Biaya Pinjaman dan PSAK 10 yang berhubungan dengan Perubahan Kurs Valuta Asing. Meskipun terdapat perbedaan dalam pencatatan selisih kurs yang terjadi dimana PT Alam Sutera Realty Tbk memasukan selisih kurs kedalam laporan laba rugi menjadi laba/(rugi) selisih kurs dan mempengaruhi laba/(rugi) komprehensif tahun berjalan sedangkan dua perusahaan yang diteliti lainnya, yaitu PT Summarecon Agung Tbk dan PT Agung Podomoro Land Tbk memasukan selisih kursnya kedalam laporan arus kas dan mempengaruhi kas dan setara kas pada tahun berjalan.

2. Pengakuan Suku Bunga Pinjaman dan Kurs dalam perusahaan yang diteliti, yaitu PT Summarecon Agung Tbk, PT Agung Podomoro Land Tbk, dan PT Alam Sutera Realty Tbk mengakui suku bunga pinjaman dengan mencatat beban bunga pada saat jatuh tempo dan memasukannya kedalam beban bunga yang kemudian digabungkan dengan beban bunga yang lainnya. Namun dalam PT Summarecon Agung Tbk dijelaskan secara rinci darimana total beban bunga itu berasal, tetapi tidak pada perusahaan lainnya, yaitu PT Alam Sutera Realty dan PT Agung Podomoro Land Tbk. Untuk pengakuan kursnya pada ketiga perusahaan tersebut relatif sama dan tidak terdapat banyak perbedaan dimana ketiganya menggunakan kurs pada hari dimana transaksi terjadi dan merupakan kurs yang diberlakukan Bank Indonesia pada hari tersebut. Namun, PT Alam Sutera Realty Tbk, memiliki kebijakan lindung nilai demi melindungi fluktuasi yang terjadi pada nilai tukar rupiah dalam mata uang asing dikarenakan PT Alam Sutera Realty Tbk memiliki utang obligasi yang cukup besar dalam mata uang asing (dolar Amerika Serikat).
3. Pengaruh Fluktuasi Suku Bunga Kredit dan Kurs terhadap Profitabilitas pada tiga perusahaan yang diteliti, yaitu PT Summarecon Agung Tbk, PT Agung Podomoro Land, dan PT Alam Sutera Realty Tbk memiliki pengaruh terhadap profitabilitas namun tidak terhadap variabel – variabel yang terdapat dalam laporan laba rugi lainnya. Selain itu, pada perusahaan PT Summarecon Agung Tbk dan PT Agung Podomoro Land Tbk selisih kurs tidak dimasukkan kedalam laporan laba rugi melainkan kedalam laporan arus kas dan hal tersebut tidak mempengaruhi laporan laba rugi melainkan kas dan setara kas pada tahun berjalan.

DAFTAR PUSTAKA

- Beams, Floyd A. dkk. 2007. *Akuntansi Lanjutan Jilid 2*. Jakarta: PT Indeks.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2010. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan no 10*.
_____. 2011. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan no 26*.
- Mishkin, Frederic S. 2008. *Ekonomi Uang, Perbankan, dan Pasar Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Pearce II, John A. dan Richard B. Robinson, Jr. 2008. *Manajemen Strategis Edisi 10*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sudana, I Made. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori & Praktik*. Jakarta: Erlangga.